



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 3 (2025) pp: 5932-5941

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora

Suwati¹, Hudi Kurniawanto²

^{1,2}Universitas Slamet Riyadi Surakarta, Indonesia

watiwatiw112@gmail.com, hudi.kurniawanto@gmail.com

Abstrak

Sumber daya manusia merupakan aset penting dalam organisasi yang menentukan keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan. Keberadaan karyawan yang memiliki kepuasan kerja tinggi akan mendorong meningkatnya produktivitas, loyalitas, serta efektivitas organisasi. Sebaliknya, rendahnya kepuasan kerja dapat menimbulkan Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan dana desa di Kecamatan Randublatung, Kabupaten Blora. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik sampel jenuh yang melibatkan 80 responden dari pemangku kepentingan pengelolaan dana desa. Data primer diperoleh melalui kuesioner dan dianalisis dengan regresi linier berganda, serta didukung oleh uji validitas, reliabilitas, dan asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel independen—akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat—berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa dengan nilai $p < 0,05$. Koefisien determinasi (Adjusted R^2) sebesar 0,865 mengindikasikan bahwa 86,5% variasi pengelolaan dana desa dapat dijelaskan oleh variabel tersebut, sementara 13,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan tata kelola desa melalui peningkatan akuntabilitas, keterbukaan informasi, serta keterlibatan aktif masyarakat guna mewujudkan pengelolaan dana desa yang efektif dan berkelanjutan. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa di Kecamatan Randublatung, Kabupaten Blora. Akuntabilitas yang kuat memastikan adanya pertanggungjawaban yang jelas sehingga penggunaan dana desa lebih tepat sasaran dan terhindar dari penyimpangan.

Kata kunci: Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi Masyarakat

1. Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan aset penting dalam organisasi yang menentukan keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan. Keberadaan karyawan yang memiliki kepuasan kerja tinggi akan mendorong meningkatnya produktivitas, loyalitas, serta efektivitas organisasi. Sebaliknya, rendahnya kepuasan kerja dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti menurunnya motivasi, meningkatnya tingkat absensi, hingga turnover karyawan. Oleh karena itu, pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan kerja menjadi krusial bagi keberlangsungan organisasi.

Salah satu faktor yang berperan penting adalah **work-life balance**. Keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi memungkinkan karyawan mengelola waktu serta energi secara optimal sehingga dapat mengurangi stres kerja dan meningkatkan kepuasan. Di sisi lain, **perceived organizational support** juga memiliki peran signifikan. Ketika karyawan merasa dihargai dan didukung oleh organisasi, mereka cenderung menunjukkan sikap positif serta keterikatan yang lebih tinggi terhadap pekerjaan. Faktor lain yang tidak kalah penting adalah **kompensasi**. Pemberian kompensasi yang adil dan sesuai dapat menjadi bentuk penghargaan organisasi atas kontribusi karyawan, sekaligus mendorong motivasi dan kepuasan kerja.

Dalam konteks CV Cipta Jasa Unggul, sebuah perusahaan jasa di Bantul, Yogyakarta, permasalahan mengenai keseimbangan kerja, dukungan organisasi, dan kompensasi masih menjadi tantangan. Beberapa karyawan mengeluhkan beban kerja yang tinggi, perhatian organisasi yang belum optimal, serta ketidakpuasan terhadap sistem kompensasi. Kondisi ini berpotensi menurunkan tingkat kepuasan kerja yang pada akhirnya dapat memengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh work-life balance, perceived organizational support, dan kompensasi terhadap kepuasan kerja karyawan CV Cipta Jasa Unggul. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan ilmu manajemen sumber daya manusia, serta rekomendasi praktis bagi perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan dan kepuasan karyawan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan menguji pengaruh work-life balance, perceived organizational support, dan kompensasi terhadap kepuasan kerja. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 42 karyawan CV Cipta Jasa Unggul, Bantul, Yogyakarta, yang dipilih dengan teknik sampel jenuh, karena jumlah populasi relatif kecil sehingga seluruh karyawan dijadikan responden.

Teknik analisis data digunakan untuk menguraikan model serta alat bantu statistik yang akan digunakan untuk menganalisis data atau menguji hipotesis yang telah diformulasikan. Analisis data merupakan proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

3. Hasil dan Diskusi

a) Analisis Deskriptif Variabel Akuntabilitas (X_1)

Hasil analisis variabel Akuntabilitas pada tabel berikut:

TABEL I

HASIL ANALISIS DESKRITIF AKUNTABILITAS (X_1)

No	Pernyataan	Skor					Jumlah	Rata-Rata
		SS	S	KS	TS	STS		
1	Pengelolaan keuangan dana desa disajikan secara terbuka, cepat dan tepat kepada seluruh masyarakat	18	50	11	1		325	4,06
2	Tahapan pengelolaan dana desa telah melibatkan semua unsur unsur masyarakat	28	42	8	2		336	4,20
3	Penyajian pengelolaan dana desa telah menyertakan informasi masa lalu	22	46	11	1		329	4,11
4	Pengelolaan keuangan dana desa dipertanggungjawabkan kepada otoritas yang lebih tinggi (<i>vertical</i>) dan kepada masyarakat luas (<i>horizontal</i>)	21	40	18	1		321	4,01
5	Proser dan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan dana desa diawasi secara terus menerus	28	35	13	3	1	326	4,07
RATA-RATA								4,09

Sumber: data primer diolah 2025

Hasil analisis deskriptif variabel akuntabilitas (X_1) menunjukkan bahwa responden setuju bahwa akuntabilitas memainkan peran dalam meningkatkan pengelolaan dana desa, dengan nilai rata-rata 4,09. Pertanggungjawaban kepada masyarakat dan pemerintah kabupaten, pengawasan yang berkelanjutan, dan transparansi APBDes

menunjukkan hal ini. Indikator keterlibatan seluruh unsur masyarakat menerima nilai tertinggi (4,20), sedangkan indikator pertanggungjawaban keuangan dana desa secara vertikal dan horizontal menerima nilai terendah (4,00).

b) Analisis Deskriptif Variabel Transparansi (X₂)

TABEL II

HASIL ANALISIS DESKRIPTIF TRANSPARANSI (X₂)

NO	Pernyataan	Skor					Jumlah	Rata-Rata
		SS	S	KS	TS	STS		
1	Masyarakat selalu diikutsertakan dalam musyawarah rencana pengalokasian dana desa	22	48	10			332	4,15
2	Masyarakat mempunyai akses yang cukup dalam memperoleh informasi mengenai rencana penggunaan dana desa	24	43	13			331	4,13
3	Pengelola dana desa terbuka mengenai seluruh informasi pengelolaan dana desa kepada seluruh masyarakat	22	46	11	1		329	4,11
4	Pengelola dana desa terbuka mengenai seluruh hasil pelaksanaan program desa kepada seluruh masyarakat	21	40	18	1		321	4,01
5	Tersedianya akses yang mudah untuk memperoleh dokumen public tentang dana desa	17	28	30	5		297	3,70
RATA- RATA								4,02

Sumber: data primer, diolah 2025 Sumber

Analisis deskriptif variabel transparansi (X₂) menemukan nilai rata-rata 4,02, menunjukkan bahwa orang-orang yang disurvei setuju bahwa transparansi adalah faktor penting dalam pengelolaan dana desa. Hal ini ditunjukkan oleh regulasi yang mendukung, partisipasi publik dalam musyawarah, keterbukaan proses, kejelasan informasi, dan ketersediaan dokumen. Indikator partisipasi masyarakat dalam musyawarah alokasi dana desa menerima nilai tertinggi (4,15), sedangkan indikator aksesibilitas dokumen publik menerima nilai terendah (3,70).

c) Analisis Deskriptif Variabel Partisipasi Masyarakat

TABEL III

HASIL ANALISIS DESKRIPTIF PARTISIPASI MASYARAKAT (X₃)

NO	Pernyataan	Skor					Jumlah	Rata-Rata
		SS	S	KS	TS	STS		
1	Masyarakat dilibatkan dalam perencanaan dan pelaksanaan tentang pengelolaan dana desa	25	45	9	1		354	4,17
2	Masyarakat bersedia untuk berkontribusi memberikan sumbangan ide, keahlian, keterampilan, maupun tenaga untuk pelaksanaan program desa	15	47	18			317	3,96

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2712>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

3	Masyarakat diberikan kesempatan untuk menyampaikan aspirasi, saran, maupun kritikan kepada pengelola dana desa	20	45	15		325	4,06
4	Masyarakat bersedia menerima dan memanfaatkan hasil pembangunan dari program penggunaan dana desa	16	43	19	2	313	3,91
	Masyarakat bersedia menjaga, melestarikan, dan mengaplikasikan hasil dari program kerja yang dilaksanakan desa	18	49	12	1	324	4,05
RATA -RATA							4,03

Sumber: data primer diolah, 2025

Analisis deskriptif variabel partisipasi masyarakat (X3) menunjukkan bahwa responden setuju bahwa partisipasi masyarakat sangat penting untuk mengelola dana desa, dengan rata-rata 4,03. Ini mencakup keterlibatan dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, penerimaan manfaat, dan pemeliharaan hasil program. Indikator keterlibatan dalam perencanaan dan pelaksanaan memiliki nilai tertinggi (4,17), sedangkan indikator kesediaan menerima dan memanfaatkan hasil pembangunan memiliki nilai terendah (3,91).

d) Analisis Deskriptif Variabel Pengelolaan Dana Desa

TABEL IV

HASIL ANALISIS DESKRIPTIF PENGELOLAAN DANA DESA (Y)

No	Pernyataan	Skor					Jumlah	Rata-Rata
		SS	S	KS	TS	STS		
1	Perencanaan dana desa disampaikan dengan baik sesuai dengan peraturan dan prosedur yang ada	22	48	10			332	4,15
2	Penggunaan dana desa digunakan dengan baik sesuai dengan program yang telah dibuat dalam rencana program kegiatan	24	43	13			331	4,13
3	Penatausahaan dana desa memenuhi standar dalam peraturan undang-undang tentang desa.	22	46	11	1		329	4,11
4	Adanya laporan mengenai rincian penggunaan dana desa kepada masyarakat	21	40	18	1		321	4,01
5	Seluruh masyarakat diberi tanggungjawab untuk mengetahui pengelolaan dana desa.	47	30	3			364	4,55
RATA-RATA								4,19

Sumber: data primer diolah 2025

Analisis deskriptif variabel pengelolaan dana desa (Y) menemukan rata-rata 4,19. Ini menunjukkan bahwa responden setuju bahwa pengawasan memiliki peran penting dalam mengelola dana desa dengan lebih baik.

Metode untuk mengukur hasil adalah perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban. Nilai tertinggi diberikan kepada indikator keterlibatan masyarakat dalam mengetahui pengelolaan dana desa (4,55). Nilai terendah diberikan kepada indikator pelaporan rincian penggunaan dana desa kepada masyarakat (4,01).

Uji Kualitas Data

TABEL V

HASIL UJI VALIDITAS

Variabel	Item	p-value	$\alpha=0,05$	Kesimpulan
Akuntabilitas	5	0,000	0,05	Valid
Transparansi	5	0,000	0,05	Valid
Partisipasi Masyarakat	5	0,000	0,05	Valid
Pengelolaan Dana Desa	5	0,000	0,05	Valid

Sumber: data primer diolah, 2025

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua lima item kuesioner yang berkaitan dengan variabel Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2), Partisipasi Masyarakat (X3) dan Pengelolaan Dana Desa (Y) adalah valid karena memiliki nilai p-value <0,05.

TABEL VI

HASIL UJI RELIABILITAS

Variabel	Cronbach,s alpha	$\alpha>0,60$	Keterangan
Akuntabilitas	0,756	0,60	Reliabel
Transparansi	0,686	0,60	Reliabel
Partisipasi Masyarakat	0,856	0,60	Reliabel
Pengelolaan Dana Desa	0,734	0,60	Reliabel

Sumber: data primer diolah, 2025

Semua item kuesioner mengenai variabel Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2), Partisipasi Masyarakat (X3) dan Pengelolaan Dana Desa (Y), berdasarkan hasil uji reliabilitas, menunjukkan nilai yang dapat diandalkan karena nilai cronbach alpha lebih dari 0,60.

Uji Asumsi Klasik

TABEL VII

HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.657	.820		3.241	.002		
	Akuntabilitas	.273	.064	.313	4.286	.000	.321	3.115
	Transparansi	.428	.077	.449	5.544	.000	.260	3.839

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2712>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Partisipasi Masyarakat	.203	.063	.239	3.205	.002	.309	3.236
------------------------	------	------	------	-------	------	------	-------

Sumber: Data primer diolah, 2025

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas (toleransi 0,321; VIF = 3,115), transparansi (toleransi 0,260; VIF = 3,839), dan partisipasi masyarakat masing-masing memiliki nilai toleransi lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10. Oleh karena itu, tidak ada indikasi adanya multikolinearitas; sebagai hasilnya, model regresi dinyatakan bebas dari gangguan multikolinearitas dan dapat digunakan untuk analisis.

TABEL VIII

HASIL Uji AUTOKORELASI

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.12008
Cases < Test Value	40
Cases >= Test Value	40
Total Cases	80
Number of Runs	39
Z	-,1.125
Asymp. Sig. (2-tailed)	.653

Sumber: data primer diolah, 2022

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai p (signifikan) = 653 lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa tidak ada korelasi atau hubungan antar variable independen dan residual variable bebasnya.

TABEL IX

HASIL Uji HETEROSKEDASTISITAS

Model	sig.
1 (Constant)	.526
Akuntabilitas	.841
Transparansi	.771
Partisipasi Masyarakat	.472

Sumber: data primer diolah, 2025

Hasil perhitungan heteroskedastisitas dengan uji Glejser menunjukkan bahwa variable Akuntabilitas (X1) = 0,841 < 0,05 (tidak signifikan), Transparansi (X2) = 0,771 < 0,05 (tidak signifikan), dan Partisipasi Masyarakat (X3) = 0,472 < 0,05 (tidak signifikan). Semua p-nilai di atas 0,05 menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan tidak menunjukkan heteroskedastisitas.

TABEL X

HASIL Uji NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.82459537
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.049
	Negative	-.071
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

Sumber: data primer diolah, 2025

Hasil uji normalitas menggunakan tes Kolmogorov Smirnov (K-S). Berdasarkan hasil ini, p-nilai 0,200 lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa keadaan tidak signifikan. Ini menunjukkan H_0 , yang berarti data residual terdistribusi normal.

Analisis Regresi Linear Berganda

TABEL XI

HASIL UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.657	.820		3.241	.002
	AKUNTABILITAS	.273	.064	.313	4.286	.000
	TRANSPARANSI	.428	.077	.449	5.544	.000
	PARTISIPASI MASYARAKAT	.203	.063	.239	3.205	.002

Sumber: data primer diolah, 2025

Menurut tabel di atas, persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = 2.657 + 0,273 X_1 + 0,428 X_2 + 0,203 X_3 = e.$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa $a = 2,657$ (positif), yang berarti bahwa pengelolaan Dana Desa (Y) adalah positif jika akuntabilitas (X_1) = 0, transparansi (X_2) = 0, dan partisipasi masyarakat (X_3) = 0.

Catatan: Pengaruh positif memiliki sifat searah, artinya jika X naik atau meningkat maka Y meningkat sebaliknya jika X menurun maka Y akan menurun.

$B_1 = 0,273$ menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa. Jika akuntabilitas meningkat, maka pengelolaan dana desa (Y) akan meningkat, dengan asumsi bahwa variabel akuntabilitas (X_1) dan partisipasi masyarakat (X_3) konstan atau tetap.

$B_2 = 0,428$ menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa. Jika transparansi meningkat, maka pengelolaan dana desa (Y) akan

$b_3 = 0,203$ Berarti partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa. Dengan asumsi variabel akuntabilitas (X_1) dan transparansi (X_2) tetap atau konstan, partisipasi masyarakat (Y) akan meningkat.

Uji Parsial (Uji t)

Seluruh variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan dana desa, seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji parsial. Variabel akuntabilitas memiliki nilai $p = 0,000 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa itu memiliki pengaruh positif signifikan untuk mendukung hipotesis pertama. Variabel transparansi juga signifikan dengan nilai $p = 0,000 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa itu memiliki pengaruh positif signifikan untuk

mendukung hipotesis ketiga. Oleh karena itu, ketiga variabel terbukti meningkatkan pengelolaan dana desa secara parsial.

Uji F

TABEL XII
HASIL ANALISIS UJI F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	359.171	3	119.724	169.389	.000 ^b
	Residual	53.717	76	.707		
	Total	412.887	79			

Sumber: data primer diolah, 2025

Hasil perhitungan tabel ANOVA menunjukkan bahwa model reggresi liner berganda yang digunakan sudah tepat memiliki nilai F hitung 169,389 dengan p-value $0,000 < 0,05$. Ini menunjukkan bahwa variabel bebas X1 (akuntabilitas), X2 (transparansi), dan X3 (partisipasi masyarakat) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat Y (pengelolaan dana desa).

Koefesien Determinasi (R^2)

TABEL XII
HASIL ANALISIS UJI KOEFESIEN DETERMINASI (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.933 ^a	.870	.865	.84071

Sumber: data primer dioalah, 2025

Menurut hasil, koefesien determinasi (Square R^2 yang disesuaikan) adalah 0, 865. Sangat jelas bahwa variabel independen Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti memberikan kontribusi sebesar 86,5% dari total, atau 100% hingga 86,5%.

4. Pembahasan Hasil Penelitian

A. Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Dana Desa

H1 diterima karena hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas berdampak positif signifikan terhadap pengelolaan dana desa ($p = 0,000$; $\beta = 0,273$). Artinya, proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban dana desa semakin baik seiring dengan tingkat akuntabilitas aparat desa. Akuntabilitas mengurangi kemungkinan penyimpangan sekaligus meningkatkan transparansi dan pertanggungjawaban publik. Studi Nugroho et al. (2022), Putri & Maryono (2022), dan Nurfani Salasa et al. (2024) menemukan bahwa akuntabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan dana desa.

B. Transparansi terhadap Pengelolaan Dana Desa

Dengan $p = 0,000$ dan $\beta = 0,428$, transparansi terbukti berdampak positif signifikan terhadap pengelolaan dana desa, sehingga H2 diterima. Semakin tinggi transparansi, semakin baik pengelolaan dana desa. Akses ke informasi digital, musyawarah desa, laporan publik, dan informasi APBDes memastikan transparansi. Keterbukaan ini meningkatkan kepercayaan masyarakat dan memastikan dana digunakan dengan benar. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho et al. pada tahun 2022, Munawaroh et al. pada tahun 2024, dan Syahputri et al. pada tahun 2023.

C. Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa

H3 diterima karena partisipasi masyarakat juga berdampak positif signifikan terhadap pengelolaan dana desa ($p = 0,002$; $\beta = 0,203$). Semakin banyak keterlibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program, semakin tepat sasaran mereka. Tidak hanya partisipasi dalam musyawarah, tetapi juga membuat usulan program, berpartisipasi dalam pembangunan, dan mengawasi pelaksanaan. Hasilnya mendukung penelitian yang dilakukan oleh Kaiwai et al. (2024), Fitri & Indriani (2024), dan Nugroho & Robiyanto (2023).

5. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa di Kecamatan Randublatung, Kabupaten Blora. Akuntabilitas yang kuat memastikan adanya pertanggungjawaban yang jelas sehingga penggunaan dana desa lebih tepat sasaran dan terhindar dari penyimpangan. Transparansi menciptakan keterbukaan informasi yang dapat diakses masyarakat, meningkatkan kepercayaan publik, serta memperkuat legitimasi setiap program pembangunan yang dibiayai dana desa. Sementara itu, partisipasi masyarakat memberikan kontribusi nyata dalam merumuskan, melaksanakan, hingga mengawasi program desa sehingga hasil pembangunan lebih sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi warga. Ketiga faktor tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan 86,5% variasi pengelolaan dana desa, menunjukkan bahwa tata kelola dana desa yang efektif tidak hanya ditentukan oleh kebijakan formal pemerintah, tetapi juga sangat bergantung pada integritas aparat desa, keterbukaan informasi publik, serta keterlibatan aktif masyarakat. Dengan demikian, sinergi antara pemerintah desa dan masyarakat merupakan kunci utama dalam mewujudkan pengelolaan dana desa yang akuntabel, transparan, dan berkelanjutan demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Referensi

1. Anggraini, D. (2021). *Manajemen sumber daya manusia dalam organisasi modern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
2. Aritonang, A., & Febrian, R. (2023). Pengaruh kompensasi terhadap kepuasan kerja karyawan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 15(2), 115–126.
3. Duong, T., & Ho, L. (2024). Perceived organizational support and job satisfaction: Evidence from Asian SMEs. *Asian Journal of Management Studies*, 12(1), 45–59.
4. Fitri, A., & Indriani, R. (2024). Transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa. *Jurnal Akuntansi Publik*, 9(1), 33–47.
5. Kaiwai, H., & Rumlatur, S. (2024). Partisipasi masyarakat dan akuntabilitas dalam pembangunan desa. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 18(2), 77–89.
6. Munawaroh, S., Prasetyo, D., & Lestari, N. (2024). Transparansi dalam tata kelola dana desa. *Jurnal Administrasi Publik*, 11(3), 201–214.
7. Nugroho, A., & Robiyanto, R. (2023). Determinan tata kelola dana desa di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Daerah*, 14(2), 89–104.
8. Nugroho, B., Santoso, H., & Prabowo, Y. (2022). Akuntabilitas, transparansi, dan pengelolaan dana desa. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 13(1), 55–67.
9. Nurfani Salasa, F., Ardiansyah, R., & Putri, S. (2024). Akuntabilitas pemerintah desa dan kualitas pengelolaan dana desa. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 6(1), 44–56.
10. Putri, A., & Maryono, J. (2022). Pengaruh akuntabilitas terhadap pengelolaan dana desa. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, 7(2), 101–112.
11. Syahputri, M., Sari, W., & Ramadhan, I. (2023). Transparansi dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa. *Jurnal Administrasi dan Kebijakan Publik*, 5(2), 66–75.
12. Sumiati Rahmawati, & Indrawan, A. (2024). Akuntabilitas dan transparansi sebagai faktor kunci pengelolaan dana desa. *Jurnal Akuntansi dan Tata Kelola*, 10(1), 20–34.
13. Zirinita, L., & Wajdi, M. (2024). Perceived organizational support and implikasinya terhadap kepuasan kerja. *Jurnal Manajemen SDM*, 8(1), 12–25.